

PERANCANGAN BUKU ETNOFOTOGRAFI KESENIAN TARI KIPRAH GLIPANG

Sonhaji Arif¹, Hartono Karnadi²

¹*Program Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo*

E-mail: sonhaji.arif@gmail.com

²*Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

E-mail: hartonokarnadi@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan buku etnofotografi kesenian Tari Kiprah Glipang, bertujuan sebagai dokumentasi visual yang lengkap tentang proses akulturasi kebudayaan Jawa dan Madura di daerah Pandhalungan Probolinggo dalam proses terbentuknya kesenian Tari Kiprah Glipang. Selain itu juga bertujuan agar kesenian Tari Kiprah Glipang tetap berkesinambungan. Karena upaya mempertahankan kebudayaan adalah dengan cara tetap menjaganya secara berkesinambungan. Buku ini adalah salah satu upaya agar kesenian Kiprah Glipang tetap berkesinambungan.

Etnofotografi adalah penggunaan fotografi sebagai metode analisis kebudayaan, tata hidup, pengaturan dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Elemen-elemen fotonya bisa menggambarkan struktur sosial, kelas sosial, dan simbol-simbol budaya lainnya. Etnofotografi menggunakan fotografi sebagai medium penyampai pesan.

Buku Kiprah Glipang Peleburan Budaya dalam Seni hadir untuk mengisi kekosongan media tentang Kiprah Glipang yang selama ini masih belum ada. Di harapkan buku ini bisa menjadi referensi gambaran tentang kesenian Tari Kiprah Glipang hasil dari proses akulturasi kebudayaan. Sehingga dapat merangsang munculnya ketertarikan para peneliti untuk meneliti Kiprah Glipang.

Kata Kunci : Perancangan buku, Akulturasi, Kiprah Glipang

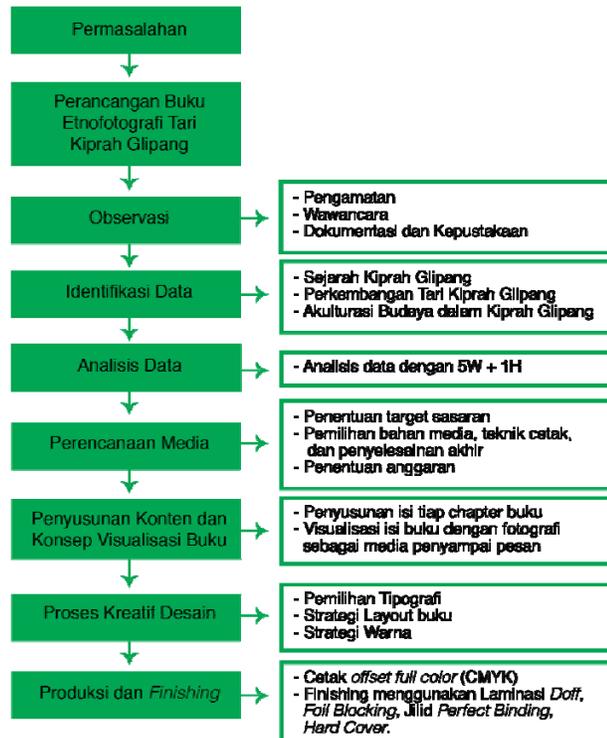
PENDAHULUAN

Kesenian tradisional merupakan kekayaan intelektual dari suatu kelompok masyarakat, patut dijaga kelestariannya. Kesenian tradisional merupakan salah satu bentuk budaya yang hidup dan berkembang dalam sebuah kelompok masyarakat atau kelompok etnis menjadi salah satu ciri khas.

Perkembangan kesenian tradisional di wilayah *Pandhalungan* tidak pernah lepas dari bentuk-bentuk akulturasi antar etnik dominan. Dari budaya bahasa, sampai budaya berkeseniannya. Tari Kiprah Glipang merupakan kesenian yang terbentuk dari proses akulturasi kebudayaan yang telah lama terjadi di wilayah Desa Pendil, Kecamatan Banyuwang, Kabupaten Probolinggo. Kesenian yang berkembang dan besar di daerah dominan madura dan islam ini penuh dengan nilai historis dan nilai religi. Sebagai bentuk dari kearifan lokal khas *Pandhalungan* di daerah Probolinggo, keberadaan kesenian Tari Kiprah Glipang sudah jarang lagi terlihat. Perancangan buku etnofotografi kesenian Tari Kiprah Glipang merupakan salah satu cara menjaga kesenian ini tetap terjaga. Selain itu diharapkan buku ini juga dapat dijadikan sumber referensi untuk

mengetahui proses akulturasi kebudayaan dalam Jawa Madura dalam kesenian di wilayah *Pandhalungan*.

PEMBAHASAN



Gambar 1 Sistematika Perancangan

Proses perancangan buku ini diawali dengan wawancara dan observasi. Proses wawancara dilakukan kepada tokoh-tokoh yang sangat memahami kesenian Tari Kiprah Glipang. Karena data dari hasil wawancara ini yang akan menjadi acuan saat proses memotret. Fotografer diharuskan mengetahui secara garis besar subjek apa yang harus difoto. Meskipun nantinya ada moment-moment yang tidak terduga yang menarik untuk difoto. Tetapi hasil dari wawancara sebelum pemotretan akan sangat membantu agar fotografer tidak bingung dan subjek yang difoto tidak canggung saat proses pemotretan.

Tahap proses produksi terdiri dari pemilihan bahan kertas, proses cetak mulai dari offset, hingga tahap finishing untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan *embossing*, *perfect bidding* dan *hard cover* saat penjlidan.

A. Penyusunan Konten Buku.

Dalam perancangan buku ini susunannya terdiri dari beberapa *chapter*, (1) *Pandhalungan* dan Kiprah Glipang, (2) Masyarakat *Pandhalungan*, (3) Sejarah Kiprah Glipang, (4) Sang Penjaga Glipang, (5) Kiprah Glipang, (6) Tembang Glipang, (7) Glipang Jaya dan Sederhana.

B. Penyusunan Teks Isi Buku

Teks dalam buku ini bersumber dari wawancara dengan berbagai narasumber dan dilengkapi dengan data-data tertulis kemudian dikemas menjadi narasi yang informatif dan lengkap.

C. Pengembangan Ide

Layout atau rancangan merupakan tahap awal perancangan karya desain grafis. *Rough layout* sebagai tahapan awal yang hanya sebatas eksplorasi bentuk, ruang dan komposisi yang berupa coretan sederhana dalam bentuk global. Kemudian dilanjutkan dengan *comprehensive layout*, tahap ini meliputi komposisi, bentuk, warna, ilustrasi, dan teks yang sudah jelas terbaca. Tahapan terakhir adalah *execution layout*, yaitu memutuskan satu dari beberapa pilihan rancangan. Rancangan akhir inilah yang dipakai sebagai panduan dalam pemotretan untuk ilustrasi, menentukan warna, tipografi, dan elemen visual lainnya.

D. Etnofotografi dan Visualisasi Fotografi

Etnofotografi dalam perancangan buku Kiprah Glipang ini adalah penggunaan fotografi sebagai metode analisis kebudayaan. Perancangan buku etnofotografi ini tentang percampuran dua kebudayaan dalam kesenian Tari Kiprah Glipang. Menampilkan kesenian Tari Kiprah Glipang dengan latar belakang sejarah dan masyarakat pendukungnya. Sehingga foto yang ditampilkan bisa menjelaskan proses akulturasi kebudayaan yang ada. Penyampaian sebuah proses percampuran kebudayaan dalam kesenian Tari Kiprah Glipang melalui media fotografi sebagai penyampai pesan adalah bentuk etnofotografi dalam perancangan buku Kiprah Glipang.

E. Tata Visual Desain Buku

Perancangan buku ini menerapkan prinsip-prinsip *layout*, terutama berupa *sequence* atau urutan, *emphasis* atau penekanan dan *unity* atau kesatuan. Halaman buku yang banyak menuntut kerja ekstra dalam mendesain untuk menjamin penyampaian informasi bisa tercapai. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain : desain *cover*, desain navigasi, kejelasan informasi, kenyamanan membaca, pembedaan yang jelas antar bab dan bagian.

Visualisasi perancangan buku ini lebih menerapkan prinsip-prinsip desain berupa : kesederhanaan (*simplicity*), kesatuan (*unity*), dan penonjolan atau kejutan (*surprise*). Prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam penentuan warna, komposisi, bentuk, tipografi dan pemilihan bahan.

F. Pemilihan Bahan Media

Dikarenakan buku ini banyak memuat foto, maka jenis kertas yang dipakai adalah jenis kertas yang mampu menghasilkan cetakan dengan mutu yang baik. Jenis kertas yang digunakan pada isi adalah *matt paper*, jenis ini memiliki permukaan yang bersifat *semi doff*.

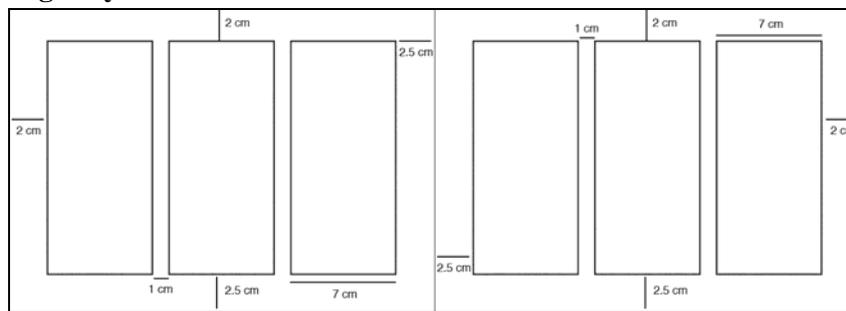
G. Teknik Cetak

Teknik cetak yang akan digunakan untuk memproduksi buku ini adalah cetak *offset*. Cetak ini disebut juga cetak tidak langsung atau cetak datar. Proses cetak *offset* adalah proses cetak tidak langsung, artinya peralihan tinta dari acuan cetak tidak langsung mengenai bahan cetak, tetapi melalui media perantara yaitu silinder kain karet (*blanket cylinder*) setelah itu baru mengenai bahan cetak.

H. Penyelesaian Akhir

Setelah semua proses cetak selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah penyelesaian akhir atau *finishing* karya yang meliputi berbagai proses yaitu Laminasi Doff, *Blind Embossing*, *Foil Blocking*, *Jilid Perfect Binding*, *Hard Cover*

I. Strategi Layout



Gambar 2 Strategi penggunaan *layout*

Menyiasati penyusunan *layout* dengan mengacu pada foto yang ada dan memaksimalkan elemen *layout* diperlukan beberapa strategi komposisi *layout* agar informasi tiap sub bab dapat dinikmati dan diserap dengan baik oleh pembaca.

1. *Spread* Halaman Bab Baru.



Gambar 3 desain *spread* pada bab baru

2. *Full Spread* Foto Tunggal.



Gambar 4 *Full spread* foto tunggal

3. *FullSpread* Foto Rangkaian.



Gambar 5 *Fullspread* foto rangkaian

4. 1/3 Teks dan 3/4 Foto dalam *Spread*.



Gambar 6 *Full spread* 1/3 teks dan 3/4 foto dengan foto tunggal

5. Desain Cover

Desain Jacket Buku dan Desain Cover Buku



Gambar 7 *Final* desain jacket buku dan cover buku tampak depan

KESIMPULAN

Perancangan buku etnofotografi kesenian Tari Kiprah Glipang merupakan salah satu cara menjaga kesenian ini tetap terjaga. Selain itu diharapkan buku ini juga dapat dijadikan sumber referensi untuk mengetahui proses akulturasi kebudayaan dalam Jawa Madura dalam kesenian di wilayah *Pandhalungan*.

Proses perancangan buku ini diawali dengan wawancara dan observasi. Proses wawancara dilakukan kepada tokoh-tokoh yang sangat memahami kesenian Tari Kiprah Glipang. Karena data dari hasil wawancara ini yang akan menjadi acuan saat proses memotret. Fotografer diharuskan mengetahui secara garis besar subjek apa yang harus

difoto. Meskipun nantinya ada moment-moment yang tidak terduga yang menarik untuk difoto. Tetapi hasil dari wawancara sebelum pemotretan akan sangat membantu agar fotografer tidak bingung dan subjek yang difoto tidak canggung saat proses pemotretan.

Selain foto langsung, proses pencarian data juga dilakukan dengan pengumpulan foto-foto lama tentang hal-hal yang berhubungan kesenian Tari Kiprah Glipang. Selanjutnya setelah proses pengumpulan foto selesai sampai dengan tahap evaluasi foto, maka tahap berikutnya adalah mendesain kedalam bentuk buku.

Pendekatan yang digunakan dalam mendesain buku ini meliputi pendekatan secara isi atau konten yang ringan dan mudah dipahami. Pendekatan kedua adalah secara visual, penggunaan media visualisasi gambar berupa foto dimaksudkan dapat menyajikan sesuatu objektif dan mendekati kenyataan. Pendekatan terakhir yang digunakan adalah *memorability* (mudah diingat). Pendekatan *memmorablity* dalam perancangan ini dicapai dengan penggunaan tata *layout* berupa *white space* dan ilustrasi foto lama yang mampu mewakili perkembangan Tari Kiprah Glipang pada masa jayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyung. 2012. *Photography from My Eyes*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Adityawan S, Arief & Tim Litbang Concept. 2010. *Tinjauan Desain Grafis : Dari Revolusi Industri Hingga Indonesia Kini*. Jakarta : PT Concept Media.
- Berlo, David K. 1960. *The Process of Communication : An Introduction to Theory and Practice*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Cotton, Bob. 1990. *The New Guide to Graphic Design*. Phaidon : Oxford.
- Ghoni, Djunaidi. 1982. *Nilai Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sumandyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta : Buku Pustaka.
- Haviland, William A. 1985. *Antropologi, Edisi Keempat, Jilid 1, Terjemahan R. G. Soekadjo*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Irmawati, Rosida. 2004. *Kesenian Tradisional Madura*. Surabaya : SIC.
- Brewer, J.D. 2000. *Ethnography*. Philadelphia, USA : Open University Press.
- Karnadi, Hartono. 1998. *Laporan Penelitian Sawitri Penjaga Tradisi Tari Topeng Losari Cirebon, Kajian Etnografis*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Koenjaraningrat. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Kuntowijoyo. 2002. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1850-1940*. Jakarta : Mata Bangsa.

- Livington, Alan & Isabella. 2004. *Encyclopedia of Graphic Design + Designer*. London :Thames and Hundson.
- Prawiroatmojo, S. 1981. *Bausastara Jawa – Indonesia II*. Jakarta : Gungung Agung.
- Rustan, Surianto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Utama
- Safanayong, Yongki. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta : Arte Media.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti.
- Spradley, James. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sugiyama, Kotaro. 2011. *The Dentsu Way*. United States : Dentsu Inc.
- Sulistyo, Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Susanto, Astrid S. 1984. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Binacipta.
- Towok, D.N. 2005. *Indrawati Lukman dalam Perkembangan Seni Tari Tradisional.dalam Taeni (Ed.), Menengok Jagad Tari Sunda: 50 Thun Kiprah Kepenarian Indra Wati Lukman dan 37 Tahun Studio Tari Indra (hlm.117-121)*. Bandung:Etno Teater.
- Tri Prasetyo, Joko dkk. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, Priscilia Yunita. 1999. “*Tipografi dalam Desain Komunikasi Visual*” dalam *Jurnal Nirmana Edisi 1.1*. Surabaya: Petra.
- Yuswadi, Hari. 2008. *Budaya Pandhalungan Multikulturalitas dan Hibridasi Budaya Antar Etnik*. Jember : Komyawisda Jatim.
- Bakpia Pathuk, *The Future Heritage*”, (21 Januari 2002), Kompas.
- Herlina, Yekti. 2003. “*Kreativitas dalam Seni Fotografi*”. NIRMANA.Vol.5 No.2.Surabaya :Universitas Kristen Petra.